

Penerapan Program Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Akademik Siswa SD di Desa Bandar

Putri Resti Maulia¹, Muhamad Rama Sanjaya², Afri Yani Media Sari³, Astri Yana Sari⁴, Eldeza Prabella⁵, Jennifer Praniaga⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Baturaja, Indonesia

Received : 18 Juli 2025, Revised : 22 Juli 2025, Published : 31 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Putri Resti Maulia

E-mail: putrirestimaulia@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pendampingan belajar yang dilaksanakan di luar waktu sekolah menjadi solusi yang baik bagi siswa yang memiliki hambatan dalam belajar pada pelajaran bahasa Indonesia. Program ini dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Baturaja kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud kontribusi nyata dalam pengabdian kepada masyarakat Desa Bandar, dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam materi pelajaran bahasa Indonesia, mengembangkan semangat belajar, serta membentuk kebiasaan belajar yang positif. Sasaran dari kegiatan ini merupakan siswa kelas 1 hingga kelas 6 SD metode yang digunakan bersifat kualitatif melalui pendekatan langsung, ice breaking, pemberian reward, serta evaluasi dilakukan melalui perbandingan hasil tes awal dan tes akhir siswa guna mengukur tingkat peningkatan pemahaman siswa terhadap materi, meningkatkan antusiasme belajar, serta partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Bimbingan belajar terbukti menjadi strategi yang efektif dalam menjawab tantangan pembelajaran di daerah pedesaan.

Kata kunci - bimbingan belajar, prestasi akademik, Bahasa Indonesia siswa sekolah dasar

Abstract

Tutoring activities outside of school hours offer an alternative solution for students who struggle with learning, especially in the Indonesian language subject. This program was conducted by students from Universitas Baturaja as part of their community service (KKN) in Desa Bandar. The program aimed to improve students' understanding of Indonesian Language material, build study motivation, and develop positive study habits. The participants were elementary school students from grades 1 to 6. This activity used a qualitative approach through direct mentoring, ice breaking, reward system, and learning assessments using pre-test and post-test. The findings indicate improved students' comprehension of the material, greater enthusiasm for learning, and more active engagement throughout the tutoring sessions. This program demonstrated that tutoring can be an effective approach to overcoming learning difficulties in rural communities.

Keywords - tutoring, academic achievement, Indonesian language, elementary school students

How To Cite : Maulia, P. R., Sanjaya, M. R., Sari, A. Y. M., Sari, A. Y., Prabella, E., & Praniaga, J. (2025). Penerapan Program Bimbingan Belajar Sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Akademik Siswa SD di Desa Bandar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 1146–1150. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.349>

Copyright ©2025 Putri Resti Maulia, Muhamad Rama Sanjaya, Afri Yani Media Sari, Astri Yana Sari, Eldeza Prabella, Jennifer Praniaga

PENDAHULUAN

Bagian Pendidikan menjadi kunci penting dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat. Pendidikan juga merupakan suatu bentuk atau usaha peserta didik untuk mencapai tujuan namun, Masih banyak kendala yang di hadapi dalam proses pendidikan di daerah, terutama di desa-desa seperti Desa Bandar.

Perbedaan tingkat kecerdasan, motivasi, dan lingkungan belajar membuat sebagian siswa mengalami hambatan dalam memahami pelajaran. Sebayang (2022) menyebutkan bahwa setiap siswa memiliki keunikan dalam gaya belajar dan kemampuan akademik, sehingga pendekatan pembelajaran perlu disesuaikan secara individual.

Sayangnya, sistem pembelajaran klasikal yang digunakan disekolah tidak dapat sepenuhnya mengakomodasi kebutuhan tersebut. Agustina dkk. (2019) menyaktakan bahwa pendekatan belajara klasikal membuat guru mengalami tantangan dalam memfokuskan perhatian secara merata kepada semua siswa.

Sebagai solusi, bimbingan belajar atau tutoring menjadi kegiatan tambahan yang dapat menjembatani kesenjangan pemahaman siswa. Menurut Yoman dkk. (2021), bimbel membantu siswa memperdalam materi dan meningkatkan kepercayaan diri dalam belajar. Kegiatan ini menjadi sangat relevan, terutama di daera pedesaan yang minim akses terhadap pembelajaran tambahan.

METODE

Metode yang di gunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan teknik pendampingan langsung dan observasi selama proses belajar berlangsung. Penjelasan konsep di lakukan secara expositor, sebagaimana disampaikan oleh Killen (1998, Dalam Harmuni), bahwa metode expositori cocok di gunakan untuk memberikan materi scera langsung tanpa perlu siswa menemukan nya sendiri. Tahapan pelaksanaan meliputi:

1. Koordinasi degan kepala sekola dan perangkat desa,
2. Identifikasi kebutuhan siswa berdasarkan jenjang kelas,
3. Pelaksaasn bimbingsn belajar per, jenjang kelas (1-60) seacara terpisah,
4. Evaluasi dilakukan melalui perbandingan hasil tes awal dan tes akhir siswa guna mengukur tingkat peningkatan pemahaman mereka.
5. Penerapan ice breaking dan reward untuk menjaga semangat belajar.
6. Materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum SD 2013, mencakup:
7. Kelas 1-2: pengenalan huruf, membaca, menulis nama diri, dan benda di sekitar.
8. Kelas 3-4: kalimat sederhana, menyusun paragraf, jenis teks deskriptif.
9. Kelas 5-6: menulis cerita pendek, memahami isi bacaan, membuat teks undangan dan puisi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dimulai dengan melakukan komunikasi dan perencanaan bersama pemerintah desa Bandar, perangkat desa, serta masyarakat sekitar. Tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan belajar siswa serta meminta izin pelaksanaan program bimbingan belajar diluar jam pelajaran. Hasil dari proses koordinasi memberikan gambaran awal mengenai kondisi sekolah dan siswa, yang menjadi dasar dalam menyusun strategi pelaksanaan kegiatan.

Selanjutnya, mahasiswa KKN Universitas Baturaja angkatan 35 mulai melaksanakan program bimbingan belajar yang dibagi sesuai jenjang kelas yakni kelas 1sampai 6 SD. Materi pembelajaran yang disampaikan di sesuaikan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan kognitif siswa pada tiap jenjang. Misalnya, pada kelas rendah lebih di fokuskan pada kemampuan dasar seperti membaca, menulis, dan mengenali kata, sedangkan pada kelas tinggi di fokuskan pada pemahaman isi teks, menulis paragraf, dan menyusun cerita.



Gambar 1. Penyampaian Materi Sesuai Jenjang Kelas

Dalam pelaksanaan bimbingan, pendekatan yang diterapkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa menggunakan metode ekspositori yang dianggap efektif dalam menunjang pemahaman materi, yaitu penyampaian materi secara langsung oleh pendamping (Mahasiswa). Kegiatan dilakukan secara interaktif melalui tanya jawab, latihan soal di papan tulis, serta diskusi kecil berkelompok. Model ini bertujuan agar mahasiswa dapat memberikan pendampingan secara langsung kepada siswa yang mengalami hambatan dalam memahami materi pelajaran.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Agar proses belajar tidak membuat anak bosan sehingga berjalan dengan menyenangkan, mahasiswa juga menyisipkan kegiatan ice breaking di sela-sela proses belajar, hal ini terbukti mampu meningkatkan atusiasme dan konsentrasi siswa selama kegiatan berlangsung durasi kegiatan dilakukan selama kurang lebih 2 jam setiap pertemuan, dengan mempertimbangkan kondisi konsentrasi dan daya tahan belajar siswa. Sebagai bentuk apresiasi dan motifasi belajar, setiap siswa yang aktif dan menunjukkan peningkatan dalam pembelajaran diberikan reward, seperti pujian, bintang nilai, dan hadiah kecil. Pemberiaaan reward terbukti dapat menumbuhkan semangat belajar serta memotifasi siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan selanjutnya, berikutnya, sesuai dengan tujuan yang telah di rencanakan selanjutnya, sebagai mana di sampaikan Sardiman (2016) bahwa meotifasi dapat muncul melalui rangsangan positif dan membangun.

Di akhir program, dlakukan post tes sebagai evaluasi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis nilai, terdapat peningkatan skor secara keseluruhan dibandingkan hasil pre-tes yang diberikan pada awal kegiatan. Hal ini membuktikan bahwa program bombing belajar mampu memberikan

dampak positif bagi siswa serta dampak nyata terhadap peningkatan pemahaman siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Selain peningkatan nilai, perubahan sikap belajar siswa juga terlihat signifikan. Banyak siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif, percaya diri, dan menunjukkan inisiatif. Keberhasilan ini juga diperoleh peran lingkungan dan pendekatan personal yang digunakan dalam proses bimbingan.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Zulfritria (2019), kemandirian siswa dalam belajar tidak akan terbentuk tanpa adanya dukungan lingkungan yang kondusif. Pendampingan bimbingan belajar menjadi salah satu bentuk dukungan tersebut. Hal ini juga sejalan dengan hasil pengabdian Efendi dkk. (2023) bahwa pelaksanaan bimbingan belajar terbukti membantu siswa mengatasi hambatan, khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa terutama dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah.



Gambar 3. Foto Bersama Siswa Bimbel

Dengan demikian, program bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN ini bukan hanya untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa di bidang akademik saja, tetapi juga untuk mendorong semangat para siswa untuk lebih percaya diri dan juga menubuhkan karakter yang lebih positif. Hal ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa KKN berperan penting dalam perubahan masyarakat.

KESIMPULAN

Bimbingan belajar yang dilakukan di Desa Bandar terbukti meningkatkan kemampuan akademik siswa, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Program ini menjawab kebutuhan siswa yang tidak terpenuhi secara maksimal di sekolah, serta menjadi kegiatan menyenangkan dan membangun kebiasaan belajar positif.

Bimbingan belajar dapat di jadikan program berkelanjutan oleh pihak sekolah atau karang taruna. Diperlukan sinergi antara guru, orang tua, dan relawan dalam mendukung siswa belajar diluar jam sekolah. Pemerintah Desa dapat menyediakan fasilitas belajar sederhana seperti papan tulis, rak buku, dan buku bacaan anak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan atas arahan dan bimbingan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung khususnya dalam pelaksanaan program bimbingan belajar di Desa Bandar. Ucapan terimakasih juga di tunjukkan kepada Kepala Desa Bandar, para guru, serta seluruh warga desa yang telah mendukung dan membantu kelancaran program ini dengan penuh semangat dan kerja sama yang sangat baik.

Kamipun menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada siswa siswi SD kelas 1 hingga 6 yang telah mengikuti kegiatan bimbingan belajar dengan antusias dan semangat belajar yang tinggi, tak lupa kepada orang tua siswa yang turut mendorong anak-anak mereka untuk aktif mengikuti setiap sesi pembelajaran.

Tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, kegiatan bimbel ini tidak akan terlaksana dengan baik. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat bagi peningkatan prestasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Rohma, A., & Kuspiyah, H. R. (2019). Pendampingan Bimbingan Belajar dan bakti sosial di yayasan pendidikan dan sosial Roudlotut Thullab. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 1(1),1-8
- Anwar, M. (2020). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar. *Jurnal ilmu pendidikan dan ilmu sosial*, 2,(2).
- Darmayanti,N.W.S. (2018) pendampingan bimbingan belajar di rumah bagi siswa SD. Academia.edu.<https://www.academia.edu/>
- Dewi,L.A.(2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2)
- Effendi, A., Susanto, B., & Lestari, D. (2023). Pendampingan belajar untuk mengatasi kesulitan belajar dan pengerjaan tugas pada masa pandemi. *Jurnal Anugerah*, 3(1), 12–23.
- Fitriyani, N., & Syamsudin,S. (2021). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Prestasi Akademik. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(1).
- Gunawan, H. (2019). Pendidikan Karakter. *Bandung: Alfabeta*
- Hidayat, R. (2019). Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Edukasi Indonesia*, 7(1).
- Kementrian desa PDPT. (2022). Transformasi Digital Desa: Menuju Desa Cerdas Dan Terbuka. Jakarta: Kemendes.
- Lestari, R., & Sari, m. (2022). Efektivitas Program Bimbingan Belajar di Masa Pandemi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 3(1).
- Marlina, R. (2020). Strategi Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2(1).
- Novita, M. (2022). Definisi Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara <https://smkmucirebon.sch.id>
- Pertiwi,H.N. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Minat Belajar Siswa Mengikuti Bimbel. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 5(3).
- Putri, S R., & Hendra, A. (2023). Dampak Bimbel Terhadap Prestasi Akademik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6 (1).
- Rahmatullah, M. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(2).
- Ramadhani, F. (2021). Implementasi Program Bimbingan Belajar di Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(4).
- Sardiman,A.M.(2016). Interaksi Dan Motivasi belajar mengajar. RajaGrafindo persada.
- Sebayang, H. (2022). Increasing interest in studying during the COVID-19 pandemic. *Journal of Indonesian Civil Society*, 1(1), 10–18.
- Suparalan, P. (2018). Pendidikan dan Masyarakat. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Susanto, A. (2017). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Prendamedia Group.
- Yoman ,E.V.,Daud,M.H., & Lidi,M.W.(2021). KKN-M: Pemanfaatan waktu luang dengan Melakukan Bimbingan Belajar di masa pandemi. *Jurnal prima Abdika* 1(4).
- Zulfitria, A. (2019). Peran bimbingan belajar dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa . Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat, LPPM UMJ,45-52.